

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

MUHAMMAD MASOBIKHUL HUDA

NIM: 22108040089

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

PENGARUH *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* DAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* TERHADAP KINERJA KEUANGAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

MUHAMMAD MASOBIKHUL HUDA

NIM: 22108040089

DOSEN PEMBIMBING:

ROSYID NUR ANGGARA PUTRA, SPd., M.Si.

NIP: 19880524 201503 1 010

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-905/Un.02/DEB/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : *PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN*

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD MASOBIKHUL HUDA
Nomor Induk Mahasiswa : 22108040089
Telah diujikan pada : Rabu, 15 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

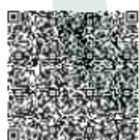
TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6a6dffd7b1b1



Penguji I

Dinik Fitri Rahajeng Pangestuti, M.Ak.
SIGNED

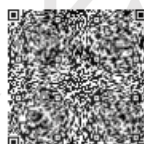
Valid ID: 6a6c3343cd0ed



Penguji II

Dr. Ibi Satibi, S.H.I., M.Si
SIGNED

Valid ID: 6a6c5474de92



Yogyakarta, 15 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 6a702d3a11939

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal: Proposal Skripsi Saudara Muhammad Masobikhul Huda

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di – Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Proposal saudara:

Nama : Muhammad Masobikhul Huda

NIM : 22108040089

Judul Skripsi : Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan/Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dalam Akuntansi Syariah.

Dengan ini kami berharap agar Proposal saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Pembimbing



Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si.
NIP: 19880524 201503 1 010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Masobikhul Huda

NIM : 22108040089

Jurusan/Program Studi : Akuntansi Syariah

Menyatakan bahwa Skripsi saya yang berjudul ” Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Yogyakarta, 17 Juni 2026

Penyusun,



Muhammad Masbikhul Huda
NIM. 22108040089

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Masobikhul Huda

NIM : 22108040089

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan”

Dengan perangkat pendukung yang relevan (jika diperlukan), saya memberikan izin kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk menggunakan tugas akhir saya tanpa dikenakan royalti dan secara non-eksklusif. Universitas berhak untuk menyimpan, mengubah format, mengelola, memelihara, dan mempublikasikan karya saya dalam bentuk basis data, selama nama saya tetap dicantumkan sebagai penulis dan pemegang hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal: 17 Juni 2026



(Muhammad Masobikhul Huda)

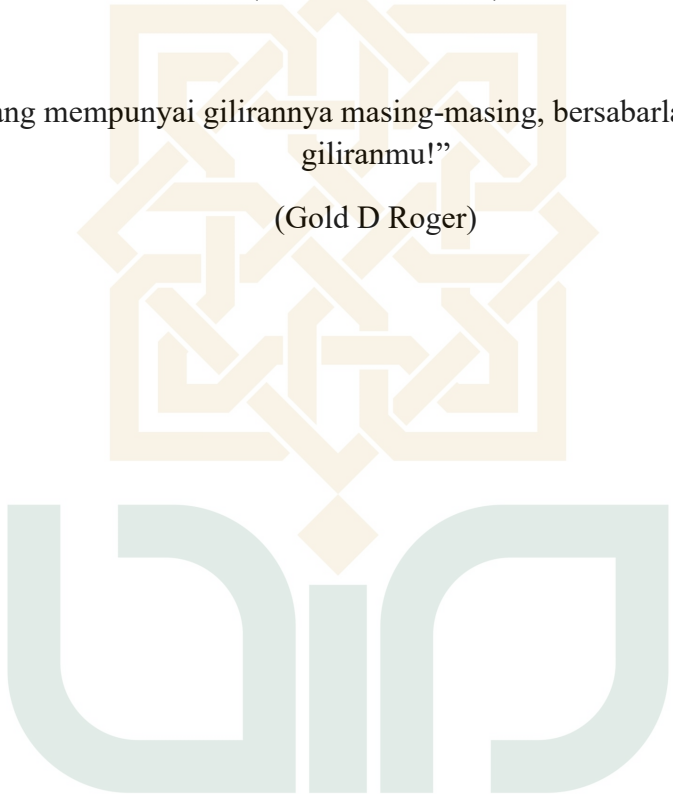
HALAMAN MOTTO

“Jika Allah mengabulkan doaku, aku berbahagia. Tapi jika tidak mengabulkannya, aku lebih berbahagia, karena yang pertama adalah pilihanku, dan yang kedua adalah pilihan Allah”

(Ali bin Abi Thalib)

“Setiap orang mempunyai gilirannya masing-masing, bersabarlah dan tunggulah giliranmu!”

(Gold D Roger)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan penuh rasa syukur ke hadirat Allah SWT. skripsi ini peneliti persembahkan sebagai hasil dari proses panjang yang sarat dengan pembelajaran, kesabaran, dan keikhlasan. Karya sederhana ini merupakan wujud ikhtiar dan tanggung jawab peneliti atas perjalanan akademik yang telah ditempuh, serta bentuk apresiasi kepada pihak-pihak yang senantiasa hadir memberikan dukungan dan makna dalam setiap langkah.

Kepada Keluarga Tercinta: Skripsi ini peneliti persembahkan kepada kedua orang tua tercinta atas doa yang tak pernah putus, kasih sayang yang tulus, serta pengorbanan yang menjadi kekuatan peneliti hingga dapat menyelesaikan pendidikan ini. Persembahan ini juga ditujukan kepada orang tua serta kakak tersayang dan seluruh keluarga besar yang senantiasa memberikan dukungan, perhatian, dan semangat dalam setiap proses yang peneliti jalani.

Kepada Teman-Teman: Skripsi ini juga peneliti persembahkan kepada teman-teman, khususnya anggota yang ada pada grup Ngeng Sak Wayah-Wayah, yang telah kebersamai perjalanan akademik peneliti, berbagi cerita, semangat, serta kebersamaan di tengah proses dan tantangan. Kehadiran kalian menjadi bagian penting yang menguatkan peneliti hingga tahap penyusunan skripsi ini.

Kepada Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta: Terakhir, skripsi ini peneliti persembahkan kepada almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sebagai tempat peneliti menimba ilmu, belajar nilai kehidupan, dan membentuk cara berpikir. Semoga karya ini dapat menjadi kontribusi kecil bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan membawa manfaat di masa yang akan datang.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab Latin yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	Ṡa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Ḍal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	Za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
هـ	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Ta' Marbutah

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam

bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
عَلَّة	Ditulis	<i>‘illah</i>
كرمة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al auliya’</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Semua ta’ marbutah ditulis dengan h, baik berada pada kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

---◌---	Fathah	Ditulis	A
---◌---	Kasrah	Ditulis	I
---◌---	Dammah	Ditulis	U

فَعَلَ	Fathah	Ditulis	<i>fa’ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	Ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	Ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif جاهليّة	ditulis	A
	ditulis	<i>jahiliyyah</i>
2. Fathah + ya' mati تنسى	ditulis	a
	ditulis	<i>tansa</i>
3. Kasrah + ya' mati كريم	ditulis	i
	ditulis	<i>karim</i>
4. Dammah + wawu mati فروض	ditulis	u
	ditulis	<i>furud</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya' mati بينكم	ditulis	<i>Ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fathah + wawu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Quran</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyas</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama syamsiyah tersebut

السماء	ditulis	<i>as-sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-syams</i>

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisnya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furud</i>
أهل السنة	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Shalawat serta salam tidak lupa peneliti haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang selalu dinantikan syafaatnya di hari akhir kelak.

Skripsi dengan judul "**Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan**" ini disusun untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Setelah melewati proses yang cukup panjang, atas izin Allah SWT dan dukungan berbagai pihak, skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan sebaik mungkin meskipun masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, dalam kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA., selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Rizqi Umar Alhashfi, SEI., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak membimbing dan membantu peneliti dari awal hingga akhir perkuliahan ini.
5. Bapak Rosyid Nur Anggara Putra, SPd., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing peneliti selama penyusunan skripsi ini, termasuk memberikan dukungan, arahan, serta kritik dan saran kepada peneliti. Terima kasih juga karena telah memberikan banyak kesempatan berharga bagi peneliti selama proses pembelajaran di luar kelas yang menjadi sarana pengembangan diri dan persiapan dunia kerja bagi peneliti.

6. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan banyak pengetahuan dan wawasan baru bagi peneliti selama proses perkuliahan.
7. Seluruh Staf Tata Usaha dan pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah banyak membantu peneliti dalam hal administrasi.
8. Seluruh kakak-kakak dan keluarga besar yang senantiasa memberikan nasihat, motivasi, kasih sayang, dan doa bagi peneliti, serta memberikan dukungan penuh kepada peneliti.
9. Seluruh teman-teman Akuntansi Syariah angkatan 2022, rekan-rekan UKM JQH Al-Mizan yang telah berjuang bersama, dan saling memberikan motivasi, pembelajaran serta pengalaman selama menempuh perkuliahan bersama peneliti.
10. Seluruh sahabat-sahabat dalam grup Ngeng Sak Wayah-Wayah yang telah memberikan semangat, hiburan dan perhatian, serta menjadi tempat bercerita dan berkeluh kesah selama menempuh perkuliahan.
11. Seluruh pihak yang telah mendoakan dan berkontribusi demi kelancaran dan keberhasilan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu per satu.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan karena sejumlah keterbatasan dalam pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh peneliti. Oleh karena itu, peneliti sangat terbuka dengan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Akhir kata, peneliti berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca maupun penelitian selanjutnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
ABSTRAK	xx
<i>ABSTRACT</i>	xxi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Pembahasan	13
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	15
A. Landasan Teori.....	15
1. Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	15
2. Teori Pemangku Kepentingan (<i>Stakeholder Theory</i>).....	16
3. Kinerja Keuangan.....	18
4. <i>Good Corporate Governance</i> (GCG)	20
5. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	30
B. Kajian Pustaka.....	34
C. Pengembangan Hipotesis	40
D. Kerangka Teoritis.....	48
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Desain Penelitian.....	49

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel Penelitian	50
1. Variabel Dependen	51
2. Variabel Independen	51
C. Populasi dan Sampel	55
D. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan	56
E. Teknik Analisis Data	58
1. Analisis Statistik Deskriptif	58
2. Analisis Regresi Data Panel	59
3. Uji Pemilihan Regresi Data Panel	64
4. Uji Asumsi Klasik	66
F. Metode Pengujian Hipotesis	69
1. Uji Signifikan Simultan (Uji F)	70
2. Uji Signifikan Parsial (Uji t)	70
3. Koefisien Determinasi (R^2)	71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	73
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	73
B. Analisis Deskriptif	74
C. Pengujian Hipotesis	79
1. Uji Pemilihan Model	80
2. Uji Asumsi Klasik	81
3. Uji Hipotesis	84
D. Pembahasan	88
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Implikasi	100
1. Teoritis	100
2. Praktis	101
C. Keterbatasan dan Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	107
LAMPIRAN	113

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Kriteria Pemilihan Sampel	74
Tabel 4. 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	75
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow	80
Tabel 4. 4 Hasil Uji Hausman	81
Tabel 4. 5 Hasil Uji Multikolinearitas.....	82
Tabel 4. 6 Uji Hasil Heteroskedastisitas	83
Tabel 4. 7 Hasil Uji t	84
Tabel 4. 8 Hasil Uji F	86
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi	87



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. ROA Perusahaan Sektor Industri 2020-2024.....	3
Gambar 2. 1. Kerangka Teoritis	48



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance* yang diproksikan melalui dewan komisaris, kepemilikan institusional, dan komite audit serta *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari 24 perusahaan. Analisis dilakukan menggunakan regresi data panel dengan bantuan perangkat lunak Stata 17. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dewan komisaris berpengaruh negatif signifikan, CSR berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, sedangkan kepemilikan institusional dan komite audit tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets* (ROA). Temuan ini mengindikasikan bahwa efektivitas tata kelola perusahaan dan implementasi CSR berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan sektor industri.

Kata kunci: *Good Corporate Governance*, dewan komisaris, kepemilikan institusional, komite audit, *Corporate Social Responsibility*, kinerja keuangan, *Return on Assets*.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Good Corporate Governance proxied by the board of commissioners, institutional ownership, and the audit committee as well as Corporate Social Responsibility (CSR) on the financial performance of industrial sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. This study employs a quantitative approach using secondary data from 24 companies. The analysis was conducted using panel data regression with the assistance of Stata 17 software. The results show that the board of commissioners has a significant negative effect, CSR has a significant positive effect on financial performance, while institutional ownership and the audit committee have no effect on Return on Assets (ROA). These findings suggest that the effectiveness of corporate governance and the implementation of CSR play a crucial role in enhancing the financial performance of industrial sector companies.

Keywords: *Good Corporate Governance, board of commissioners, institutional ownership, audit committee, Corporate Social Responsibility, financial performance, Return on Assets.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan didirikan dengan tujuan memperoleh keuntungan sekaligus mempertahankan keberlangsungan usaha (*going concern*). Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan dituntut mampu menghasilkan kinerja keuangan yang baik karena kinerja keuangan mencerminkan efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber daya ekonomi yang dimilikinya. Menurut Muarifah (2023), informasi mengenai kinerja keuangan menjadi dasar bagi investor, kreditor, maupun manajemen dalam mengevaluasi kondisi perusahaan, mengukur keberhasilan strategi bisnis, serta mendukung pengambilan keputusan ekonomi. Sejalan dengan itu, Zhang (2024) menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan aspek yang penting bagi investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban, menghasilkan keuntungan, serta mempertahankan keberlangsungan usahanya. Oleh karena itu, kinerja keuangan menjadi salah satu indikator utama dalam menilai keberhasilan perusahaan sekaligus menjadi dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh berbagai pihak.

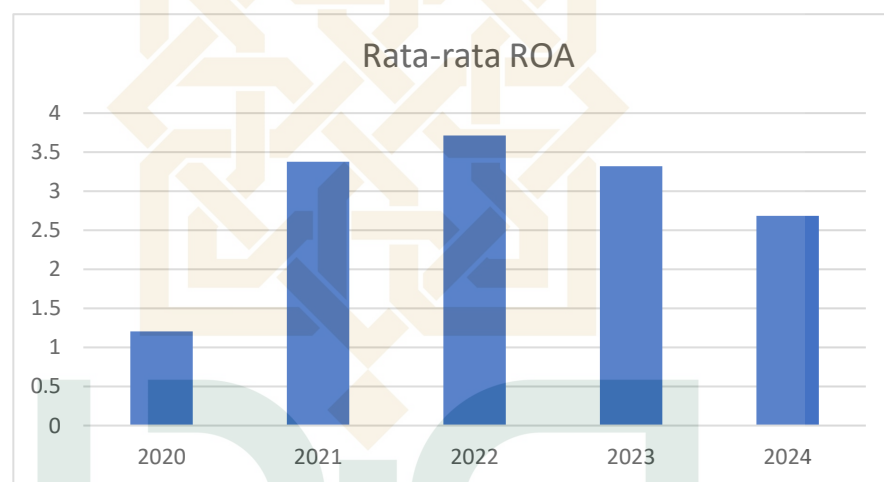
Kinerja keuangan perlu diteliti karena dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bersifat dinamis dan tidak selalu memberikan pengaruh yang sama pada setiap kondisi ekonomi. Cheong dan Hoang (2021) menjelaskan

bahwa profitabilitas perusahaan dipengaruhi oleh kombinasi faktor spesifik perusahaan (*firm-specific factors*) dan faktor makroekonomi (*macroeconomic factors*), dengan tingkat pengaruh yang dapat berubah pada periode sebelum, saat, maupun setelah terjadinya krisis ekonomi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro, oleh karakteristik serta kebijakan yang diterapkan perusahaan. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan menjadi penting dilakukan untuk mengidentifikasi faktor internal yang dapat dioptimalkan perusahaan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya, memperkuat daya saing, dan menjaga keberlanjutan usaha.

Kinerja keuangan merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Cortés, 2025). Indikator berbasis akuntansi yang umum digunakan adalah *Return on Assets* (ROA) dan *Return on Equity* (ROE), sedangkan indikator berbasis pasar yang umum digunakan adalah Tobin's Q (Cacik, 2023). ROA mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba melalui pemanfaatan seluruh aset sehingga mencerminkan efektivitas pengelolaan aset perusahaan. Sebaliknya, ROE mengukur tingkat pengembalian atas modal yang ditanamkan pemegang saham (Keter et al., 2023). Sementara itu, Tobin's Q mengukur nilai perusahaan berdasarkan perbandingan nilai pasar dengan nilai aset sehingga lebih tepat digunakan sebagai proksi nilai

perusahaan (*firm value*) daripada kinerja keuangan operasional (Alajlani, 2019). Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan ROA sebagai proksi kinerja keuangan karena dinilai lebih mampu menggambarkan efektivitas perusahaan sektor industri dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba sesuai dengan tujuan penelitian.

Dalam persen (%)



Gambar 1. 1. ROA Perusahaan Sektor Industri 2020-2024

Sumber: Laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia, diolah peneliti

Berdasarkan hasil analisis data pada Gambar 1.1, nilai rata-rata ROA perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2024 menunjukkan pola yang berfluktuasi. Pada tahun 2020, rata-rata ROA tercatat sebesar 1,21%, yang menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu mengoptimalkan penggunaan asetnya dalam menghasilkan laba. Kondisi tersebut sejalan dengan melemahnya aktivitas ekonomi akibat pandemi COVID-19 yang menyebabkan terganggunya aktivitas produksi, penurunan permintaan domestik, serta hambatan rantai pasok global (World Bank, 2020). Seiring membaiknya

kondisi ekonomi, rata-rata ROA meningkat menjadi 3,38% pada tahun 2021 dan 3,71% pada tahun 2022 yang mencerminkan proses pemulihan aktivitas usaha.

Namun, pada tahun 2023 hingga 2024 rata-rata ROA kembali mengalami penurunan menjadi 3,32% dan 2,68%. Kondisi tersebut terjadi ketika perekonomian global masih menghadapi berbagai tekanan, seperti tingginya suku bunga, perlambatan perdagangan dunia, meningkatnya biaya produksi, serta ketidakpastian geopolitik yang memengaruhi aktivitas industri. Di Indonesia, kenaikan BI-Rate yang dilakukan untuk menjaga stabilitas inflasi juga berdampak pada meningkatnya biaya pendanaan perusahaan, sementara perlambatan permintaan global menyebabkan penurunan aktivitas ekspor sektor manufaktur sehingga turut memengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (Bank Indonesia, 2024; World Bank, 2024).

Fluktuasi kinerja keuangan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari lingkungan eksternal maupun faktor internal perusahaan. Faktor eksternal, seperti pandemi, inflasi, suku bunga, perlambatan ekonomi global, dan kondisi geopolitik berada di luar kendali perusahaan sehingga sulit dikendalikan secara langsung. Sebaliknya, perusahaan masih memiliki ruang untuk mengelola faktor-faktor internal melalui kebijakan dan strategi yang diterapkan manajemen. Dengan demikian, penelitian ini tidak mengabaikan pengaruh faktor eksternal terhadap kinerja keuangan,

tetapi memfokuskan kajian pada faktor internal karena merupakan aspek yang dapat dikelola oleh perusahaan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan. Utama et al. (2020) menyatakan bahwa meskipun kinerja keuangan dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal, faktor internal memiliki peran penting karena dapat dikendalikan oleh manajemen untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan perusahaan.

Salah satu faktor internal yang diyakini berperan dalam meningkatkan kinerja keuangan adalah penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) dan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam perspektif *Agency Theory*, penerapan GCG mampu memperkuat mekanisme pengawasan sehingga dapat meminimalkan konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham serta meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan (Jensen & Meckling, 1976). Sementara itu, *Stakeholder Theory* menjelaskan bahwa pelaksanaan CSR merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan kepada para pemangku kepentingan yang dapat meningkatkan legitimasi, reputasi, dan kepercayaan publik sehingga berpotensi memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan (Freeman, 1984). Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan kajian pada GCG dan CSR sebagai faktor internal yang dapat dikendalikan perusahaan serta diduga berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri.

Penelitian yang dilakukan oleh Ningrum et al. (2020) menunjukkan bahwa kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh berbagai aspek, termasuk penerapan tata kelola perusahaan dan program CSR.

Penguatan prinsip-prinsip *good corporate governance* menjadi semakin penting, terutama karena kasus manipulasi laporan keuangan yang melibatkan akuntan menjadikan tata kelola sebagai langkah strategis dalam merespons tekanan ekonomi yang sedang dialami Indonesia.

Kreditor maupun investor luar negeri juga memiliki kepentingan terhadap penerapan prinsip tersebut, karena hal ini menjadi faktor penentu dalam pengambilan keputusan investasi (Napitupulu et al., 2021). Kerangka kerja *good corporate governance* sendiri memberikan pedoman mengenai bagaimana suatu organisasi dikelola agar dapat mencapai kapasitas optimal. Komponen perilaku perusahaan mencakup kinerja, keberlanjutan pertumbuhan, stabilitas struktur keuangan, serta hubungan perusahaan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Penilaian atas tata kelola perusahaan umumnya mempertimbangkan beberapa elemen utama, seperti kepemilikan oleh manajemen, kepemilikan institusional, komposisi dewan komisaris, ukuran perusahaan, serta peran komite audit.

Penelitian yang dilakukan oleh Nurhidayah (2020) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kehadiran institusi sebagai pemegang saham mampu menekan potensi konflik karena mekanisme pengawasan yang lebih kuat, sehingga mendorong peningkatan kinerja serta kepercayaan publik. Selanjutnya, Rizki & Wuryani (2021) juga menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah lembaga yang

berperan dalam mengurangi peluang terjadinya pelanggaran dan praktik kecurangan, sehingga berdampak baik pada performa keuangan perusahaan.

Hasil berbeda diperoleh oleh Aprilia et al. (2022) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional tidak memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Dengan kata lain, perbedaan proporsi saham yang dimiliki institusi tidak secara langsung menentukan variasi kinerja keuangan. Kondisi ini terkait dengan adanya asimetri informasi antara pemegang saham dan manajemen, di mana pihak manajemen memiliki akses dan kendali atas informasi yang lebih luas dibandingkan pemegang saham.

Selain kepemilikan institusional, mekanisme Good Corporate Governance lainnya yang juga memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas tata kelola perusahaan adalah komite audit. Komite audit berperan dalam memberikan pandangan terkait isu akuntansi, penjabaran laporan keuangan, sistem pengendalian internal, dan pelaksanaan audit independen. Pelaksanaan audit internal maupun eksternal yang efektif diharapkan mampu meningkatkan keandalan dan ketepatan informasi keuangan, sehingga memperkuat keyakinan atas akurasi data yang disajikan (Candra, 2021). Penelitian Yunina dan Nisa (2019), menunjukkan bahwa keberadaan komite audit memberikan dampak positif, terutama melalui penguatan fungsi pengawasan terhadap proses akuntansi dan perlindungan kepentingan pemegang saham melalui keterlibatan lebih banyak anggota komite audit independen. Hal ini berdampak pada peningkatan kinerja

perusahaan. Peran tersebut selaras dengan tugas komite audit, yakni membantu dewan komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan melalui evaluasi integritas laporan keuangan, manajemen risiko, serta efektivitas sistem pengendalian internal.

Melania & Dewi (2019) juga menemukan bahwa komite audit memberikan pengaruh positif meskipun relatif kecil terhadap kinerja keuangan. Keberadaan komite audit dinilai mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Namun, hasil berbeda ditunjukkan oleh Nugrahani & Yuniarti (2021), yang menyatakan bahwa komposisi komite audit cenderung hanya memenuhi ketentuan regulasi sehingga tidak memberikan pengaruh berarti terhadap kinerja keuangan. Meskipun pembentukan komite audit bersifat wajib berdasarkan aturan, efektivitasnya dalam mengawasi kinerja manajemen dapat terhambat, yang pada akhirnya memengaruhi hasil kinerja keuangan perusahaan.

Irma (2019) melalui analisis akademisnya menunjukkan bahwa dewan komisaris memiliki pengaruh positif yang kuat terhadap kinerja keuangan perusahaan. Ukuran dewan komisaris menjadi salah satu karakteristik yang berkontribusi besar terhadap kinerja tersebut. Semakin besar jumlah anggota dewan, semakin optimal fungsi pengawasan yang dapat dilakukan pada berbagai lini organisasi, sehingga risiko kesalahan internal dapat diminimalkan. Selain itu, dewan komisaris yang lebih besar juga mampu memperlancar proses pengambilan keputusan strategis. Sejalan

dengan temuan tersebut, Febrina & Sri (2022) juga membuktikan bahwa keberadaan dewan komisaris memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hal ini terkait dengan peran utama dewan komisaris dalam memantau implementasi strategi organisasi untuk mendorong peningkatan kinerja keuangan. Namun, hasil berbeda ditemukan dalam penelitian Dewi et al., (2025), yang menyimpulkan bahwa dewan komisaris tidak memiliki pengaruh nyata terhadap kinerja keuangan, proses pengambilan keputusan, maupun penggunaan aset perusahaan dalam menghasilkan laba.

Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan elemen penting bagi setiap perusahaan. Ketentuan terkait hal ini tercantum dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 pasal 1 ayat 3, yang menyatakan bahwa “Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan” merupakan komitmen perusahaan untuk turut berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, komunitas lokal, serta kualitas hidup secara menyeluruh (Pusat, 2007). Pelaksanaan CSR yang tidak optimal dapat menghambat kelancaran kegiatan produksi. Sebaliknya, penerapan CSR yang baik, disertai kepatuhan pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) serta regulasi yang berlaku, diyakini dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja keuangan perusahaan (Ningrum et al., 2020).

CSR dan GCG memiliki hubungan erat dan keduanya menempati posisi strategis dalam dunia bisnis. Hal ini sejalan dengan prinsip GCG yang

menekankan akuntabilitas, sementara pengungkapan CSR berlandaskan asas transparansi (Negara, 2019). Peningkatan pengungkapan CSR dapat memberikan sinyal positif bagi pemangku kepentingan dan pemegang saham. Tingkat transparansi yang lebih baik akan mendorong minat investasi, memperkuat kepercayaan publik, dan berpotensi meningkatkan keuntungan finansial perusahaan (Adnyani et al., 2020).

Selain didasarkan pada adanya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, penelitian ini memilih perusahaan sektor industri sebagai objek penelitian karena sektor tersebut memiliki peran strategis dalam perekonomian nasional. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), lapangan usaha industri pengolahan merupakan kontributor terbesar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada tahun 2024 dengan kontribusi sebesar 18,98% (Antara, 2025). Kontribusi tersebut menunjukkan bahwa aktivitas industri memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Oleh karena itu, penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan pada perusahaan sektor industri menjadi relevan untuk dilakukan.

Berdasarkan penulisan sebelumnya, penelitian ini ingin menguji ulang karena mendapatkan hasil yang beragam tentang **“Pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* Terhadap Kinerja Keuangan”** pada perusahaan sektor industri yang terdaftar di BEI periode 2020-2024.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang sudah diuraikan, oleh karena itu rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Dewan Komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
2. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
3. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap kinerja keuangan?
4. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh terhadap kinerja keuangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan, oleh karena itu penelitian ini secara spesifik bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui pengaruh Dewan Komisaris terhadap kinerja keuangan
2. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap kinerja keuangan
3. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap kinerja keuangan
4. Untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan terhadap permasalahan ini. Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan mengenai penerapan pengaruh *good corporate governance* dan *corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan khususnya dibidang sektor industri dan dapat menjelaskan keterkaitan landasan teori dengan variabel independen dan variabel dependen yang ada dalam penelitian ini. Serta dapat digunakan untuk referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya dengan topik dan sektor yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi perusahaan

Pada hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dalam mengambil keputusan melalui mekanisme *good corporate governance* yang dapat meningkatkan efektivitas kinerja keuangan perusahaan serta memberikan manfaat tentang pentingnya pengungkapan *corporate social responsibility* dilaporan tahunan agar perusahaan turut aktif dalam memperhatikan lingkungan.

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan sumber informasi bagi peneliti selanjutnya yang mengkaji pengaruh *Good*

Corporate Governance dan *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel lain, memperluas objek penelitian ke sektor yang berbeda, serta menambah periode pengamatan agar diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif dan mampu memperkaya kajian empiris di bidang tata kelola perusahaan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan penelitian ini dijelaskan dalam lima bab sebagai berikut:

a. Bab I Pendahuluan

Bab ini menjelaskan latar belakang penelitian, perumusan masalah untuk memetakan pertanyaan penelitian, tujuan yang ingin dicapai, serta manfaat teoritis dan praktis dari penelitian yang dilakukan. Bab ini ditutup dengan sistematika pembahasan yang menggambarkan alur penulisan skripsi secara keseluruhan.

b. Bab II Landasan Teori Dan Pengembangan Hipotesis

Pada bab ini berisikan terkait teori-teori yang dipergunakan dalam penelitian ini, penjelasan secara rinci terkait variabel-variabel penelitian, kajian pustaka yang berisi penelitian terdahulu, hipotesis

penelitian, dan kerangka pemikiran yang menggambarkan keterkaitan antar variabel.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada bab ini berisikan tentang metodologi penelitian yang hendak dipergunakan dalam penelitian yang dilangsungkan, penjelasan mengenai variabel-variabel yang digunakan, serta teknik pengumpulan data dan periode waktu pengamatan yang dilangsungkan.

d. Bab IV Hasil Dan Pembahasan

Pada bab ini berisikan tentang perolehan hasil dari penelitian, pembuktian terkait hipotesis yang disusun sebelumnya, dan pembahasan dari hasil analisis yang dilakukan pada penelitian.

e. Bab V Penutup

Pada bab ini berisikan uraian singkat dari perolehan hasil terkait penelitian yang telah dilangsungkan, serta memuat keterbatasan dan saran-saran yang relevan terkait penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menghasilkan sejumlah temuan empiris yang menjawab rumusan masalah dan hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Seluruh rangkaian pengujian yang dilakukan memberikan gambaran mengenai pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* yang diproksikan oleh dewan komisaris, kepemilikan institusional, dan komite audit, serta *Corporate Social Responsibility* (CSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Berdasarkan hasil penelitian, dewan komisaris berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang menunjukkan bahwa jumlah dewan komisaris yang terlalu besar berpotensi menurunkan efektivitas pengawasan akibat kurang optimalnya koordinasi, komunikasi, dan pengambilan keputusan. Sementara itu, kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang mengindikasikan bahwa besarnya kepemilikan saham oleh investor institusional belum mampu meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap manajemen sehingga tidak memberikan dampak yang berarti terhadap profitabilitas perusahaan.

Selanjutnya, komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang menunjukkan bahwa jumlah komite

audit belum tentu mencerminkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pengendalian internal perusahaan. Sebaliknya, *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, yang menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR, semakin baik kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Hal ini karena implementasi CSR mampu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, memperkuat reputasi perusahaan, serta mendukung terciptanya hubungan yang baik dengan lingkungan sosial sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

B. Implikasi

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memberikan beberapa implikasi.

1. Teoritis

Dari sisi teoritis, penelitian ini memperkuat *Stakeholder Theory* yang menjelaskan bahwa pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* mampu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan sehingga berdampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Di sisi lain, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Agency Theory* belum sepenuhnya terkonfirmasi pada seluruh mekanisme *Good Corporate Governance* karena kepemilikan institusional dan komite audit tidak terbukti memengaruhi kinerja keuangan, sedangkan dewan komisaris justru menunjukkan pengaruh negatif. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa keberadaan struktur tata kelola perusahaan

saja belum cukup untuk meningkatkan kinerja keuangan. Sebaliknya, transparansi perusahaan melalui pengungkapan CSR yang berkualitas memberikan kontribusi yang lebih nyata terhadap peningkatan kinerja keuangan.

2. Praktis

Dari sisi praktis, hasil penelitian ini memberikan implikasi bagi perusahaan sektor industri agar tidak hanya berfokus pada pemenuhan struktur *Good Corporate Governance*, tetapi juga meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan, koordinasi, dan pengendalian internal. Selain itu, perusahaan perlu memandang *Corporate Social Responsibility* sebagai investasi jangka panjang yang tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosial, tetapi juga mampu meningkatkan reputasi perusahaan dan mendukung peningkatan kinerja keuangan.

Dari sisi kebijakan, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi regulator dalam mengevaluasi efektivitas implementasi *Good Corporate Governance* pada perusahaan sektor industri. Regulasi tidak hanya perlu menekankan pemenuhan struktur tata kelola perusahaan, tetapi juga mendorong peningkatan kualitas pelaksanaan fungsi pengawasan. Selain itu, kebijakan yang mendorong transparansi dan kualitas pengungkapan *Corporate Social Responsibility* perlu terus diperkuat karena terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan.

C. Keterbatasan dan Saran

1. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan dalam menginterpretasikan hasil penelitian. Pertama, penelitian ini hanya menggunakan tiga mekanisme *Good Corporate Governance* (GCG), yaitu dewan komisaris, kepemilikan institusional, dan komite audit sebagai proksi GCG. Padahal, secara konseptual GCG juga dapat diukur melalui mekanisme lain, seperti dewan direksi dan kepemilikan manajerial. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum sepenuhnya merepresentasikan implementasi *Good Corporate Governance* secara menyeluruh dalam memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Kedua, pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR) dilakukan menggunakan *Corporate Social Responsibility Disclosure Index* (CSRDI) berdasarkan informasi yang diungkapkan dalam laporan tahunan perusahaan. Pengukuran tersebut lebih menitikberatkan pada tingkat pengungkapan (*disclosure*) sehingga belum mampu menggambarkan kualitas pelaksanaan maupun efektivitas program CSR yang dijalankan perusahaan. Dengan demikian, perusahaan yang memiliki tingkat pengungkapan CSR tinggi belum tentu memiliki kualitas implementasi CSR yang lebih baik.

Ketiga, penelitian ini hanya menggunakan perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2020–2024. Periode tersebut masih mencakup masa pandemi COVID-19 dan

masa pemulihan ekonomi, sehingga kondisi tersebut berpotensi memengaruhi kinerja keuangan perusahaan serta implementasi *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility*. Oleh karena itu, hasil penelitian ini memiliki keterbatasan apabila digeneralisasikan pada sektor lain maupun pada periode ekonomi yang berbeda. Keempat, penelitian ini menggunakan *Return on Assets* (ROA) sebagai satu-satunya proksi kinerja keuangan. Penggunaan satu indikator profitabilitas tersebut belum mampu menggambarkan kinerja perusahaan secara menyeluruh, terutama dari perspektif pengembalian kepada pemegang saham maupun penilaian pasar terhadap perusahaan.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang telah diuraikan, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut.

Bagi perusahaan sektor industri, hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan kualitas pelaksanaan dan pengungkapan program CSR secara konsisten, tidak hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, tetapi juga sebagai bagian dari strategi perusahaan dalam membangun reputasi, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta menciptakan nilai perusahaan yang berkelanjutan. Selain itu, perusahaan juga perlu

mengevaluasi efektivitas penerapan mekanisme *Good Corporate Governance*, khususnya terkait ukuran dewan komisaris, agar fungsi pengawasan dapat berjalan secara optimal tanpa mengurangi efisiensi pengambilan keputusan.

Bagi regulator, hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* masih memerlukan penguatan agar mampu memberikan dampak yang lebih optimal terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI) diharapkan terus mendorong peningkatan kualitas implementasi GCG dan pengungkapan CSR melalui penyempurnaan regulasi, peningkatan pengawasan, serta penyusunan pedoman pelaporan yang lebih terstandarisasi. Upaya tersebut diharapkan dapat meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan kepercayaan investor terhadap perusahaan.

Bagi investor, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) menjadi salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu, investor disarankan tidak hanya mempertimbangkan indikator keuangan, tetapi juga memperhatikan kualitas penerapan tata kelola perusahaan dan pengungkapan CSR sebagai salah satu dasar dalam pengambilan keputusan investasi, karena kedua aspek tersebut

dapat mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan usaha.

Berdasarkan keterbatasan penelitian, peneliti selanjutnya disarankan menggunakan mekanisme *Good Corporate Governance* yang lebih lengkap dengan menambahkan indikator lain, seperti dewan direksi dan kepemilikan manajerial. Penambahan indikator tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai efektivitas penerapan *Good Corporate Governance* dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, pengukuran *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak hanya didasarkan pada tingkat pengungkapan (*Corporate Social Responsibility Disclosure Index*), tetapi juga dapat mempertimbangkan kualitas implementasi CSR, misalnya melalui *ESG Score*, atau tingkat realisasi anggaran CSR.

Selanjutnya, penelitian berikutnya disarankan memperpanjang periode observasi dan memperluas cakupan sampel pada sektor lain agar hasil penelitian dapat dibandingkan pada karakteristik industri yang berbeda. Apabila periode penelitian mencakup kondisi khusus, seperti pandemi COVID-19, krisis ekonomi, atau gejolak ekonomi lainnya, peneliti selanjutnya disarankan mempertimbangkan pemisahan periode pengamatan, menambahkan variabel kontrol, atau melakukan analisis sensitivitas (*robustness test*) sehingga pengaruh kondisi eksternal dapat diminimalkan dan hasil penelitian lebih mencerminkan hubungan antarvariabel yang diteliti. Selain itu, penelitian selanjutnya

juga dapat menggunakan proksi kinerja keuangan yang lebih beragam, seperti *Return on Equity* (ROE), Tobin's Q, atau *Price to Book Value* (PBV) agar pengaruh *Good Corporate Governance* dan *Corporate Social Responsibility* dapat dianalisis tidak hanya dari sisi profitabilitas, tetapi juga dari perspektif nilai perusahaan dan respons pasar.



DAFTAR PUSTAKA

- Adnyani, N. P. S., Endiana, I. D. M., & Arizona, P. E. (2020). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan*. 2(2).
- Afriyie, E. Y., & Aidoo, G. K. A. (2021). *Corporate Governance and Its Impact on Financial Performance of Commercial Banks in Ghana*. Journal of Southwest Jiaotong University.
- Agustine, Y. S., & Ratmono, D. (2004). *Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Kepemilikan Institusional Dan Kompensasi Eksekutif Sebagai Variabel Moderating*.
- Alfinur, A. (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Listing Di Bei. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 12(1), 44. <https://doi.org/10.21067/jem.v12i1.1178>
- Alajlani, S. E. (2019). Establishing the relation between market-based performance measure and accounting performance measure. *Research Journal of Finance and Accounting*, 10(20), 31–40.
- Alqatamin, D. A., & Alqatamin, R. M. (2024). Audit committee characteristics and financial reporting quality: Evidence from the emerging market. *Risk Governance and Control: Financial Markets and Institutions*, 14(3), 86. <https://doi.org/10.22495/rgecv14i3p9>
- Antara. (2025, 5 Februari). BPS catat industri pengolahan jadi kontributor terbesar ekonomi 2024. <https://www.antaranews.com>
- Aprila, N. W., Suryandari, N. N. A., & Susandya, A. A. P. G. B. A. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(3), 1224–1238. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i3.795>
- Ayuningtyas, E., Hendra Titisari, K., & Nurlaela, S. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Bank Go-Public Di Bei Tahun 2014-2018. *Inventory: Jurnal Akuntansi*, 4(1), 85. <https://doi.org/10.25273/inventory.v4i1.6302>
- Azis, S. A. (2016). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2014. *Media Akuntansi*, 30(01), 031–044. <https://doi.org/10.47202/mak.v30i01.77>

- Azizah, J., & Nr, E. (2020). Pengaruh Dewan Komisaris, Komite Audit, Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Perbankan Syariah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2554–2569. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.229>
- Baltagi, B. H. (2021). *Econometric Analysis of Panel Data*. Springer International Publishing. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-53953-5>
- Bank Indonesia. (2024, April 24). BI-Rate naik 25 bps menjadi 6,25%: Memperkuat stabilitas dan menjaga pertumbuhan dari dampak rambatan global.
- Budi, I. S. (2021). Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) disclosure and Islamic Banks (IBs) performance: The application of stakeholder theory from Islamic perspective. *Jurnal Akuntansi & Auditing Indonesia*, 25(1), 76–86. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol25.iss1.art8>
- Candra, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. *Jurnal Ar-Ribhu*, 4(1), 169–194. <https://doi.org/10.46781/ar-ribhu.v4i1.290>
- Cacik, N. (2023). *Management Analysis Journal*, 12(1). (Artikel yang menjelaskan pengukuran firm performance menggunakan accounting-based dan market-based measures).
- Cheong, C., & Hoang, H. V. (2021). Macroeconomic factors or firm-specific factors? An examination of the impact on corporate profitability before, during and after the global financial crisis. *Cogent Economics & Finance*, 9(1), 1959703.
- Chijoke-Mgbame, A. M., Mgbame, C. O., Akintoye, S., & Ohalehi, P. (2019). The role of corporate governance on CSR disclosure and firm performance in a voluntary environment. *Corporate Governance: The International Journal of Business in Society*, 20(2), 294–306. <https://doi.org/10.1108/CG-06-2019-0184>
- Christiawan, Y. J., & Tarigan, J. (2007). *Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan*. 9(1).
- Creswell, J. W. (2020). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (5th ed.)*. Sage Publications.
- Dewi, A. L., & Ghozali, I. (2023). Manajemen Laba, Kepemilikan Institusional, dan Kinerja Keuangan: CSR sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.30659/jai.12.1.1-23>
- Dewi, N. L. Y. T., Gama, A. W. S., & Astiti, N. P. Y. (2025). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang

Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022. *EMAS*, 6(7), 1656–1669. <https://doi.org/10.36733/emas.v6i7.12219>

Febrina, V., & Sri, D. (2022). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Informasi Akuntansi (JIA)*, 1(1), 77–89. <https://doi.org/10.32524/jia.v1i1.478>

Ferdiansyah, F. A., & Purbasari, H. (2021). *Pengaruh GCG dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan dengan CSR sebagai Variabel Moderating*.

Fitriyani, Y. (2021). *Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi Dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Bei Tahun 2017-2019*. 5(2).

Freeman, R. E., & McVea, J. (2001). *A Stakeholder Approach to Strategic Management*. Oxford: Blackwell.

Gaytán Cortés, J. (2025). Evaluation of Companies: Theories, Process and Methods. *Mercados y Negocios*, 26(54), 123–138. <https://doi.org/10.32870/myn.vi54.7821>

Giannopoulos, G., Pilcher, N., & Salmon, I. (2024). What Is the Relationship between Corporate Social Responsibility and Financial Performance in the UK Banking Sector? *Journal of Risk and Financial Management*, 17(5), 187. <https://doi.org/10.3390/jrfm17050187>

Gras-Gil, E., Palacios Manzano, M., & Hernández Fernández, J. (2016). Investigating the relationship between corporate social responsibility and earnings management: Evidence from Spain. *BRQ Business Research Quarterly*, 19(4), 289–299. <https://doi.org/10.1016/j.brq.2016.02.002>

Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics* (5. ed). McGraw-Hill Irwin.

Irma, A. D. A. (2019). *Pengaruh Komisaris, Komite Audit, Struktur Kepemilikan, Size Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Properti, Perumahan Dan Konstruksi 2013-2017*. 7.

Jackson. (2017). *Human Resource Management: Manajemen. Sumber Daya Manusia*. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba.

Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs And Ownership Structure*. North Holland Publishing Company.

- Keter, C. K. S., Cheboi, J. Y., Kosgei, D., & Chepserson, A. K. (2023). Financial performance and firm value of listed companies: Financial performance measure ROA versus ROE. *Journal of Business, Economics and Management Research Studies*, 2(2), 1–15.
- Lanis, R., & Richardson, G. (2012). Corporate Social Responsibility and Tax Aggressiveness: An Empirical Analysis. *J. Account. Public Policy*, 86-108.
- Lumbanraja, T. (n.d.). *Pengaruh Good Corporate Governance (Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Komite Audit) Terhadap Profitabilitas*.
- Maulana, I. (2020). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Jasa Keuangan Di Indonesia. *Jurnal REKSA: Rekayasa Keuangan, Syariah dan Audit*, 7(1), 11. <https://doi.org/10.12928/j.reksa.v7i1.2455>
- Melania, V., & Dewi, A. S. (2019). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*.
- Monica, S., & Dewi, A. S. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Dewan Komisaris Independen terhadap Kinerja Keuangan di Bursa Efek Indonesia*. INA-Rxiv. <https://doi.org/10.31227/osf.io/cqj4a>
- Muarifah, A. (2023). *The Influence of Good Corporate Governance (GCG), Corporate Social Responsibility (CSR) and Company Size on Financial Performance in Chemical and Basic Industry Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange in 2019-202*.
- Munawir. (2004). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Napitupulu, R., Kristina, Ndruru, R., Waruwu, Y., & Sipahutar, T. T. U. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance, Firm Size, Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Aneka Industri, Industri Dasar Dan Kimia Di Bei Periode 2014-2017. *Krisna: Kumpulan Riset Akuntansi*, 12(2), 278–287. <https://doi.org/10.22225/kr.12.2.2484.278-287>
- Negara, I. K. (2019). Analisis Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabelpemoderasi (Studi Pada Indeks Sri-Kehatyang Listed Di Bei). *Jmm Unram - Master Of Management Journal*, 8(1), 46–61. <https://doi.org/10.29303/jmm.v8i1.414>
- Ningrum, N. K., Nuraina, E., & Styaningrum, F. (2020). *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Csr Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur*.

- Nugrahani, W. P., & Yuniarti, R. (2021). Pengaruh Board Gender, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Bisnis, Ekonomi, dan Sains*, 1(1), 59–68. <https://doi.org/10.33197/bes.vol1.iss1.2021.652>
- Nurhidayah, V. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Di Bei*.
- Rizki, D. A., & Wuryani, E. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2018. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 10(3), 290. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2021.v10.i03.p05>
- Rusmana, A. (2019). The Future of Organizational Communication In The Industrial Era 4.0: Book Chapter Komunikasi Organisasi. Bandung: Media Akselerasi.
- Salehi, M., & Moghadam, S. M. (2019). The relationship between management characteristics and firm performance. *Competitiveness Review: An International Business Journal*, 29(4), 440–461. <https://doi.org/10.1108/CR-11-2018-0070>
- Sari, P. Y., & Priantinah, D. (2018). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/nominal.v7i1.19364>
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business*.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah* (Volume 3). Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah* (Volume 7). Lentera Hati.
- Sinaga, H. A. (2020). *Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Dan Komite Audit Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2018*. HKBP Nommensen.
- Solekhah, M. W. (2020). *Pengaruh Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan*. 9.
- Sujarweni, V. W. (2017). Analisis Laporan Keuangan; Teori, Aplikasi, dan Hasil. Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukananda, S. (2020). Konsep Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Melalui Pendekatan Filsafat Hukum Islam. *Lex Renaissance*, 4(2), 386–409.

- Utami, R., & Yusniar, M. W. (2020). Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening). *EL Muhasaba Jurnal Akuntansi*, 11(2), 162–176. <https://doi.org/10.18860/em.v11i2.8922>
- Utami, Y. P., & Andreas, H. H. (2018). Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dari Sudut Pandang Teori Akuntansi Positif. *Perspektif Akuntansi*, 1(1), 53–70. <https://doi.org/10.24246/persi.v1i1.p53-70>
- Wang, Z., & Sarkis, J. (2017). Corporate social responsibility governance, outcomes, and financial performance. *Journal of Cleaner Production*, 162, 1607–1616. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2017.06.142>
- Wati, L. N., Syahdam, G. R., & Prambudi, B. (2019). Peran Pengungkapan Csr Dan Mekanisme Gcg Pada Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Bisnis*, 3(2), 98–110. <https://doi.org/10.31311/jeco.v3i2.5635>
- Wooldridge, J. M. (2016). *Introductory econometrics: A modern approach* (Sixth edition, student edition). Cengage Learning.
- World Bank. (2020, December 17). *Indonesia economic prospects*, December 2020: *Towards a secure and fast recovery*.
- World Bank. (2024). *Indonesia economic prospects: Unleashing Indonesia's business potential*. World Bank.
- Yunina, F. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Tahun 2015-2017. *Jurnal Akuntansi Muhammadiyah*, 10(1). <https://doi.org/10.37598/jam.v10i1.779>
- Zhang, Y., Zhang, Y., Zhang, Z., Liu, Y., Wang, Z., & Sun, H. (2024). Financial performance evaluation of listed companies based on entropy-weighted TOPSIS and machine learning. *PLOS ONE*, 19(10), e0312292.